

BAB II

ANALISIS DAN PERANCANGAN

2.1. Analisis Kebutuhan dari Objek yang Dibangun

Sebelum kita membangun suatu sistem informasi, terlebih dahulu membuat suatu kebijakan dan perancangan untuk mengembangkan suatu sistem yang akan dibuat. Dengan adanya perancangan sistem yang baik maka diharapkan dapat membuat sistem yang baru sesuai dengan yang diinginkan sehingga perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian sepatu olahraga harus sesuai dengan tujuan perancangan sistem yang akan dibuat dari perencanaan sistem yaitu memberikan gambaran secara umum tentang pengembangan sistem yang baru.

Dengan dibuatnya suatu aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian sepatu olahraga ini bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari pemakai sistem, yaitu supaya dapat menggantikan sistem pengolahan data yang manual menjadi pengolahan data yang terkomputerisasi sehingga diperlukan perbaikan sistem untuk pengolahan data barang, transaksi penjualan dan pembelian.

2.2. Sistem Pendukung

Untuk mendapatkan tujuan sebuah sistem harus dibutuhkan sistem pendukung atau alat bantu yang berupa perangkat lunak, perangkat keras dan manusia yang memakainya. Oleh karena itu harus ada saling

kerjasama antara sistem dengan pemakai. Sehingga sistem yang telah direncanakan akan menghasilkan suatu informasi yang berguna sesuai dengan yang diharapkan oleh pemakai.

2.2.1 Sistem Perangkat Lunak

Sistem perangkat lunak yang digunakan dalam memecahkan permasalahan ini digunakan bahasa pemrograman PHP, dan sistem operasi Windows 7. Berikut adalah daftar perangkat lunak dan fungsinya yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini :

1. Microsoft Windows XP atau Windows 7, sebagai sistem operasi.
2. Appserv-win32, sebagai bundel *software* yang berisi web server Apache, PHP, dan Database Server MYSQL.
3. Mozilla Firefox sebagai aplikasi browser program.

2.2.2 Sistem Perangkat Keras

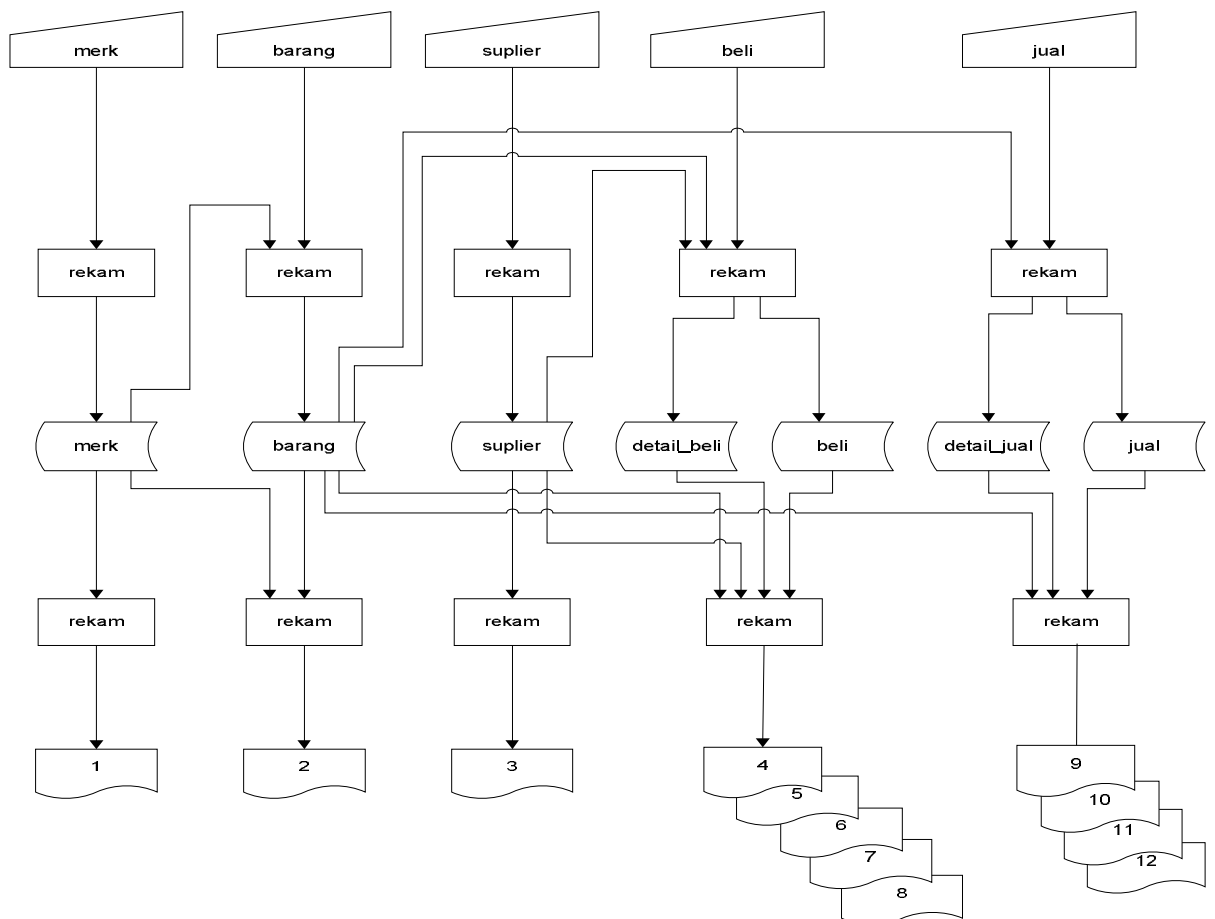
Untuk menjalankan sistem perangkat lunak yang digunakan maka dibutuhkan perangkat keras yang mendukung untuk melancarkan proses pembuatan program. Dengan adanya perangkat keras maka lancarlah dalam kita menciptakan program. Perangkat keras merupakan unit masukan, unit proses dan unit keluaran. Untuk menjalankan sistem digunakan komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. AMD Phenom (tm) 9650 Quad Core 2.3GHz.
2. Harddisk 160 GB.
3. RAM (Random Access Memory) 1 GB.

4. Keyboard dan Mouse standart .

2.3 Bagan Alir Sistem

Agar pengolahan data di sistem informasi penjualan dan pembelian sepatu olahraga dapat berjalan dengan baik maka harus merancang terlebih dahulu bagan alir sistem. Rancangan bagan alir sistem tersebut menunjukkan proses keseluruhan mulai dari input sampai dengan proses output. Untuk menggambarkan proses input dan output dapat digambarkan bagan alir seperti gambar 2.1



Gambar 2.1 Bagan Alir Sistem

Keterangan :

1. Laporan data merk
2. Laporan data barang keseluruhan
3. Laporan data supplier
4. Laporan data pembelian permerk
5. Laporan data pembelian perbarang
6. Laporan data pembelian perfaktur
7. Laporan data pembelian persupplier
8. Laporan data pembelian perperiode
9. Laporan data penjualan permerk
10. Laporan data penjualan terlaris
11. Laporan data penjualan perfaktur
12. Laporan data penjualan perperiode

Diagram alir di atas merupakan kumpulan-kumpulan instruksi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pemasukan data yang pertama adalah data merk. Langkahnya adalah data dimasukkan kemudian melalui proses simpan. Pengolahan data akan ditampilkan sebagai laporan merk yang datanya disimpan pada tabel merk yang mempunyai field-field kd_merk, nama_merk.

Pemasukan data yang kedua adalah data barang. Langkahnya adalah data dimasukkan terlebih dahulu, setelah melalui proses perekaman data

atau penyimpanan data kemudian data tersimpan kedalam tabel barang yang berisikan field-field kd_barang, nama_barang, ukuran, warna, kd_merk, harga_beli, harga_jual, prosentase_laba, stok.

Pemasukan data yang ketiga adalah data suplier. Langkahnya adalah data dimasukkan terlebih dahulu, setelah melalui proses perekaman data atau penyimpanan data kemudian data tersimpan kedalam tabel suplier yang berisikan field-field id_suplier, nama_suplier, alamat, telp.

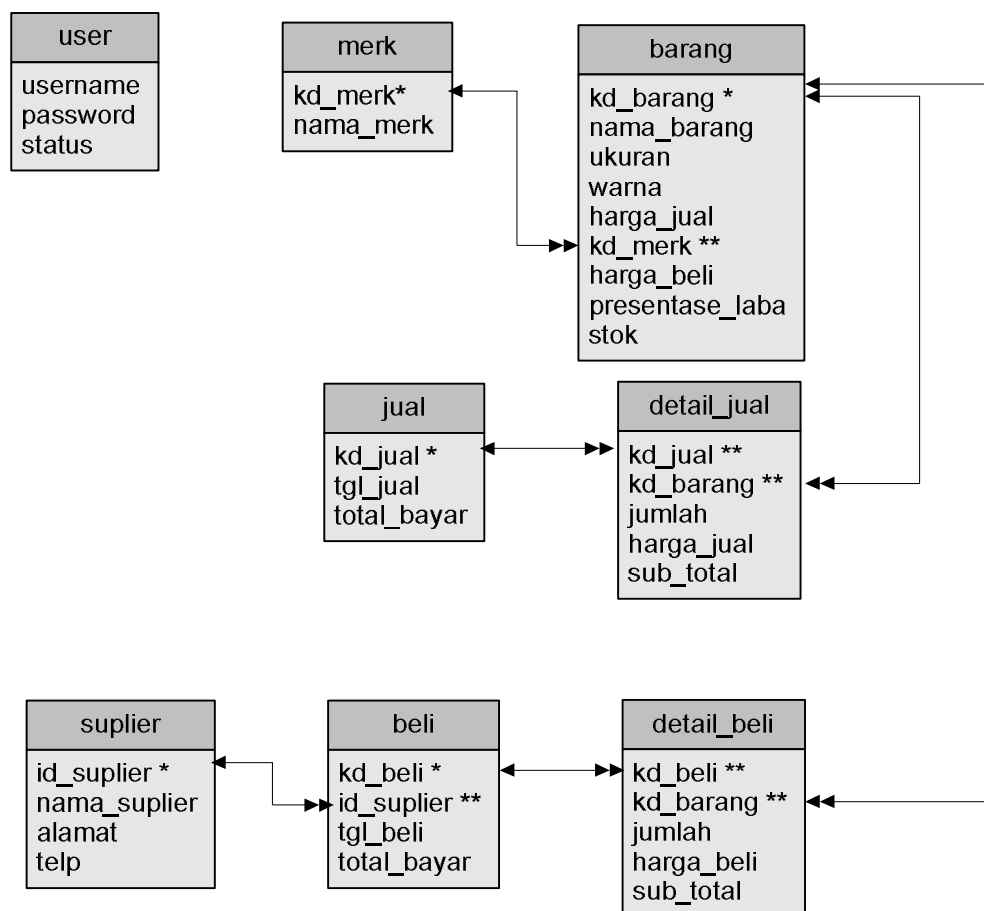
Pemasukan data yang keempat adalah data detail_beli dan pembelian yaitu dengan melakukan perekaman data terlebih dahulu kemudian disimpan pada tabel detail_beli yang berisikan field-field kd_beli, kd_barang, jumlah, harga_beli, sub_total. Dan tabel beli yang berisikan field-field kd_beli, id_suplier, tgl_beli, total_bayar. Setelah proses input data disimpan untuk mendapatkan laporan daftar pembelian permerk, perbarang, persuplier, perfaktur, perperiode, yang diambil dari tabel beli dan tabel detail_beli.

Pemasukan data yang kelima adalah data detail_jual dan jual yaitu dengan melakukan perekaman data terlebih dahulu kemudian disimpan pada tabel detail_jual yang berisikan field-field kd_jual, kd_barang, jumlah, harga_jual, sub_total. Dan tabel jual yang berisikan field-field kd_jual, tgl_jual, total_bayar. Setelah proses input data disimpan untuk mendapatkan laporan daftar penjualan permerk, terlaris, perfaktur, perperiode yang diambil dari tabel jual dan tabel detail_jual.

2.4 Perancangan Basis Data

2.4.1 Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel yaitu hubungan antar tabel dimana terdapat kunci primer sebagai penghubung ke kunci tamu pada tabel lain. Relasi digambarkan seperti gambar 2.2



Gambar 2.2 Relasi Antar Tabel

Keterangan :

(*) = Kunci Primer atau Kunci Utama

(**) = Kunci Sekunder atau Kunci Tamu

↔ = One to One

↔ = One to Many

Berikut adalah penjelasan relasi antar tabel.

Basis data merupakan kumpulan instruksi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai satu tujuan tertentu. Tabel merk adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan merk barang yang dijual. Tabel ini menggunakan relasi one to many yaitu satu merk barang bisa memiliki banyak nama barang.

Tabel barang adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data barang, field kunci utama adalah kd_barang. Tabel ini mempunyai relasi one to many atau tabel barang yang berhubungan lebih dari satu tabel lainnya (pada tabel detail_jual, dimana satu barang bisa memiliki banyak detail penjualan).

Tabel jual digunakan untuk menyimpan data penjualan barang. Tabel ini mempunyai relasi dengan tabel detail_jual dengan kd_jual sebagai kunci utamanya. Tabel detail_jual mempunyai relasi one to many yang berarti bahwa satu kd_jual bisa memiliki banyak detail jual.

Tabel beli digunakan untuk menyimpan data pembelian barang. Tabel ini mempunyai relasi dengan tabel detail_beli dengan kd_beli sebagai kunci utamanya. Tabel detail_beli mempunyai relasi one to many yang berarti bahwa satu kd_beli bisa memiliki banyak detail beli.

Tabel supplier merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data supplier. Tabel ini mempunyai relasi dengan tabel beli dengan

id_supplier sebagai kunci utamanya. Tabel supplier mempunyai relasi one to many terhadap tabel beli yang berarti satu supplier dapat melakukan banyak transaksi pembelian barang.

Tabel detail_beli digunakan untuk menyimpan data detail_beli dimana pada tabel detail_beli ini tidak mempunyai kunci utama (*Primary Key*) dan hanya memiliki kunci tamu (*Foreign Key*/Kunci Sekunder).

Tabel ini mempunyai relasi one to many yang artinya tabel detail_beli mempunyai relasi yang lebih dari satu, dalam hal ini tabel detail_beli mempunyai relasi dengan tabel barang dan tabel beli yang artinya satu transaksi pembelian bisa memiliki banyak detail beli.

Tabel detail_jual digunakan untuk menyimpan data detail_jual dimana pada tabel detail_jual ini tidak mempunyai mempunyai kunci utama (*Primary Key*) dan hanya memiliki kunci tamu (*Foreign Key*/Kunci Sekunder). Tabel ini mempunyai relasi one to many yang artinya tabel detail_jual mempunyai relasi yang lebih dari satu, dalam hal ini tabel detail_jual mempunyai relasi dengan tabel barang dan tabel jual yang artinya satu transaksi penjualan banyak detail jual.

2.5. Struktur Tabel

Dalam pengembangan sistem ini memerlukan beberapa tabel yang akan diolah menjadi suatu sistem informasi yang dapat menghasilkan output keluaran sesuai yang diinginkan oleh user. Data yang disimpan dalam database akan ditampilkan dalam output berbentuk tabel sehingga akan memudahkan pemakai dalam pengolahan data.

2.5.1 Tabel Barang

Adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data-data barang.

Spesifikasi tabel barang adalah:

Kunci Utama : kd_barang

Kunci Tamu : kd_merk

Jumlah Field : 8

Tabel 2.1 Tabel Barang

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kd_barang(*)	Char	5	Kode Barang
nama_barang	Varchar	30	Nama Barang
ukuran	Integer	2	Ukuran
warna	Varchar	20	warna
harga_jual	Integer	10	Harga Jual Barang
kd_merk(**)	Char	5	Kode Merk
harga_beli	Integer	10	Harga Beli Barang
presentase_laba	Float	5	Laba Penjualan
stok	Integer	5	Stok Barang

2.5.2 Tabel Merk

Adalah tabel yang berisi merk –merk sepatu yang dijual dan sebagai tempat penyimpanan data-data merk sepatu. Spesifikasi tabel merk adalah:

Kunci Utama : kd_merk

Kunci Tamu : tidak ada

Jumlah Field : 2

Tabel 2.2 Tabel Merk

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kd_merk (*)	Char	5	Kode Merk Barang
nama_merk	Varchar	20	Nama Merk Barang

2.5.3 Tabel Suplier

Adalah tabel yang berisi data-data suplier dan digunakan sebagai tempat penyimpanan data suplier. Spesifikasi tabel suplier adalah:

Kunci Utama : id_suplier

Kunci Tamu : tidak ada

Jumlah Field : 4

Tabel 2.3 Tabel Suplier

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
id_suplier(*)	Char	5	Id Suplier
nama_suplier	Varchar	30	Nama Suplier
alamat	Varchar	50	Alamat
telp	varchar	15	Telepone

2.5.4 Tabel Beli

Adalah tabel yang berisi data pembelian dari suplier dan sebagai tempat penyimpanan data-data pembelian. Spesifikasi tabel beli adalah:

Kunci Utama : kd_beli

Kunci Tamu : id_suplier

Jumlah Field : 4

Tabel 2.4 Tabel Beli

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kd_beli(*)	Char	5	Kode Beli
id_suplier(**)	Char	5	Id Suplier
tgl_beli	Date	10	Tanggal Beli
total_bayar	Integer	15	Total Bayar

2.5.5 Tabel Jual

Adalah tabel yang berisi data-data penjualan barang dan sebagai tempat penyimpanan data-data penjualan barang. Spesifikasi tabel jual adalah:

Kunci Utama : kd_jual

Kunci Tamu : tidak ada

Jumlah Field : 3

Tabel 2.5 Tabel Jual

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kd_jual(*)	Char	5	Kode Jual
tgl_jual	Date	10	Tanggal Jual
total_bayar	Integer	10	Total Bayar

2.5.6 Tabel Detail_Beli

Adalah tabel yang berisi detail pembelian barang dan sebagai tempat penyimpanan data –data transaksi pembelian. Spesifikasi tabel detai_beli adalah:

Kunci Utama : tidak ada

Kunci Tamu :kd_beli, kd_barang

Jumlah Field : 5

Tabel 2.6 Tabel detail_beli

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kd_beli(**)	Char	5	Kode Beli
kd_barang(**)	Char	10	Kode Barang
jumlah	Integer	15	Jumlah
harga_beli	Integer	15	Harga Beli
sub_total	Integer	15	Sub Total

2.5.7 Tabel detail_jual

Adalah tabel yang berisi data-data detail penjualan barang dan sebagai tempat penyimpanan data-data transaksi penjualan. Spesifikasi tabel detail_jual adalah:

Kunci Utama : tidak ada

Kunci Tamu : kd_jual, kd_barang

Jumlah Field : 5

Tabel 2.7 Tabel detail_jual

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
kd_jual(**)	Char	5	Kode Jual
kd_barang(**)	Char	10	Kode Barang
jumlah	Integer	15	Jumlah
harga_jual	Integer	15	Harga Jual
sub_total	Integer	15	Sub Total

2.5.8 Tabel user

Adalah tabel yang menyimpan data-data user dimana data-data user tersebut digunakan untuk login kebagian admin atau kasir. Spesifikasi tabel user adalah:

Kunci Utama : tidak ada

Kunci Tamu : tidak ada

Jumlah Field : 3

Tabel 2.8 Tabel User

Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
username	Varchar	30	Nama User
password	Varchar	30	Password
status	Varchar	20	-

2.6 Rancangan Masukan

Setelah rancangan tabel telah dibuat maka akan melanjutkan ke rancangan input data. Dalam proses rancangan input yaitu proses input pembelian dan proses input penjualan sebagai berikut:

2.6.1 Rancangan Form Login

Rancangan form Login digunakan untuk menginputkan username dan password untuk dapat masuk kesistem. Bentuk rancangan seperti gambar 2.3 dibawah ini:

The image shows a login form with a dark header containing the text 'SILAHKAN LOGIN'. Below the header, on a light green background, there are two input fields. The first is labeled 'Username' and the second is labeled 'Password'. Below these fields is a button labeled 'Login'.

Gambar 2.3 Form login

2.6.2 Rancangan Form Input Merk

Rancangan form input merk digunakan untuk menginputkan merk sepatu. Bentuk rancangan seperti gambar 2.4 dibawah ini:

INPUT DATA MERK	
Kode Merk	<input type="text" value="xxx"/>
Nama Merk	<input type="text" value="xxx"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 2.4 Masukan Merk Barang

2.6.3 Rancangan Form Input Barang

Rancangan form input barang digunakan untuk menginputkan data-data barang. Bentuk rancangan seperti gambar 2.5 dibawah ini:

INPUT DATA BARANG	
Kode Barang	<input type="text" value="xxx"/>
Nama Barang	<input type="text" value="xxx"/>
Ukuran	<input type="text" value="xxx"/>
Warna	<input type="text" value="xxx"/>
Merk barang	<input type="text" value="xxx"/> ▼
Prosentase Laba	<input type="text" value="xxx"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 2.5 Masukan Data Barang

2.6.4 Rancangan Form Input Suplier

Rancangan form input suplier digunakan untuk menginputkan data-data suplier. Bentuk rancangan seperti gambar 2.6 dibawah ini:

INPUT DATA SUPLIER	
Id Suplier	<input type="text" value="xxx"/>
Nama Suplier	<input type="text" value="xxx"/>
Alamat Suplier	<input type="text" value="xxx"/>
Telp Suplier	<input type="text" value="xxx"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 2.6 Masukan Data Suplier

2.6.5 Rancangan Form Input Pembelian

Rancangan form input pembelian digunakan untuk menginputkan data-data transaksi pembelian dari supplier. Bentuk rancangan seperti gambar 2.7 dibawah ini:

INPUT DATA PEMBELIAN					
Dari	<input type="text" value="xxx"/>	<input type="button" value="cek"/>			
Nama	<input type="text" value="xxx"/>				
Kode Beli	<input type="text" value="xxx"/>				
Tanggal	<input type="text" value="xxx"/>				
Nama Barang	<input type="text" value="xxx"/>				
Kuantitas	<input type="text" value="xxx"/>				
Harga Beli	<input type="text" value="xxx"/>				
Kode Beli	<input type="text" value="xxx"/>	<input type="button" value="Simpan"/>			
Tanggal	<input type="text" value="xxx"/>				
Kode Suplier	<input type="text" value="xxx"/>				
Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga Beli	Subtotal	Aksi
Total			xxx		
<input type="button" value="Simpan"/>					

Gambar 2.7 Masukan Data Pembelian

2.6.6 Rancangan Form Input Penjualan

Rancangan form input penjualan digunakan untuk menginputkan data-data transaksi penjualan. Bentuk rancangan seperti gambar 2.8 dibawah ini:

INPUT DATA PENJUALAN					
Kode Jual	<input type="text" value="xxx"/>				
Tanggal	<input type="text" value="xxx"/>				
Nama Barang	<input type="text" value="xxx"/>				
Kuantitas	<input type="text" value="xxx"/>				
<input type="button" value="Simpan"/>					
Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga Jual	Subtotal	Aksi
Total			xxx		
<input type="button" value="Simpan"/>					

Gambar 2.8 Masukan Data Penjualan

2.7 Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran yang merupakan informasi untuk mengambil nilai akhir dari proses pembelian dan penjualan. Informasi yang baik akan memudahkan pemakai untuk membuat suatu keputusan. Informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi penjualan dan pembelian sepatu olahraga seperti berikut:

2.7.1 Laporan Data Merk

Output data merk yang ditampilkan sesuai dengan isi table merk yang telah diinputkan dalam input merk. Berikut tampilan output data merk seperti gambar 2.9 dibawah ini:

Daftar Data Merk			
Kode Merk	Nama Merk	Action	
xxx	xxx	edit	hapus
xxx	xxx	edit	hapus
xxx	xxx	edit	hapus

Gambar 2.9 Laporan Data Merk

2.7.2 Laporan Data Barang

Output data barang yang ditampilkan sesuai dengan isi table barang yang telah diinputkan dalam input barang. Berikut tampilan output barang secara keseluruhan seperti gambar 2.10 dibawah ini:

Daftar Data Barang									
Nama Barang	Ukuran	Warna	Merk	Harga Beli	Harga Jual	Laba	Stok	Action	
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	edit	hapus
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	edit	hapus
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	edit	hapus

Gambar 2.10 Laporan Data Barang

2.7.3 Laporan Data Suplier

Output data Suplier yang ditampilkan sesuai dengan isi table suplier yang telah diinputkan dalam input data suplier. Berikut tampilan output suplier secara keseluruhan seperti gambar 2.11 dibawah ini:

Daftar Data Suplier					
Id Suplier	Nama Suplier	Alamat	No Telp	Action	
xxx	xxx	xxx	xxx	edit	hapus
xxx	xxx	xxx	xxx	edit	hapus
xxx	xxx	xxx	xxx	edit	hapus

Gambar 2.11 Laporan Data Suplier

2.7.4 Laporan Pembelian Barang PerMerk

Output data barang permerk yang ditampilkan sesuai dengan isi table barang berdasarkan merk yang telah diinputkan dalam input pembelian. Berikut tampilan output data barang permerk seperti gambar 2.12 dibawah ini:

Pilih Merk : <input type="text"/> <input type="button" value="ok"/>						
DAFTAR SEPATU MERK						
Nama Barang	Ukuran	Warna	Harga Beli	Harga Jual	Laba	Stok
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Gambar 2.12 Laporan Pembelian Barang PerMerk

2.7.5 Laporan Pembelian Perbarang

Output pembelian barang permerk yang ditampilkan sesuai dengan isi table beli berdasarkan barang yang telah diinputkan dalam input pembelian. Berikut tampilan output pembelian perbarang seperti gambar 2.13 dibawah ini:

Nama Barang : <input type="text" value="--nama--"/>					
<input checked="" type="checkbox"/> tgl <input type="checkbox"/> bulan <input checked="" type="checkbox"/> tahun s/d <input type="checkbox"/> tgl <input type="checkbox"/> bulan <input checked="" type="checkbox"/> tahun					
<input type="button" value="Cek"/>					
LAPORAN PEMBELIAN SEPATU Periode -					
No	Kode Beli	Tanggal	Jumlah	Harga Satuan	Sub Total
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total					xxx

Gambar 2.13 Laporan Pembelian Perbarang

2.7.6 Laporan Pembelian Persupplier

Output pembelian barang persupplier yang ditampilkan sesuai dengan isi table beli berdasarkan supplier yang telah diinputkan dalam input pembelian. Berikut tampilan output pembelian barang persupplier seperti gambar 2.14 dibawah ini:

Nama Suplier : <input type="text" value="--nama--"/>					
<input checked="" type="checkbox"/> tgl <input type="checkbox"/> bulan <input checked="" type="checkbox"/> tahun s/d <input type="checkbox"/> tgl <input type="checkbox"/> bulan <input checked="" type="checkbox"/> tahun					
<input type="button" value="Cek"/>					
LAPORAN PEMBELIAN Periode -					
No	Kode Beli	Tanggal	Jumlah	Harga Satuan	Sub Total
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total					xxx

Gambar 2.14 Laporan Pembelian PerSupplier

2.7.7 Laporan Pembelian Barang Perfaktur

Output pembelian barang perfaktur yang ditampilkan sesuai dengan isi table beli berdasarkan nomor nota yang telah dipilih yang telah diinputkan dalam input pembelian. Berikut tampilan output pembelian barang perfaktur seperti gambar 2.15 dibawah ini:

Kode Barang	Nama Barang	Ukuran	Warna	Jumlah	Harga Beli	Sub Total
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total						xxx

Gambar 2.15 Laporan Pembelian Barang Perfaktur

2.7.8 Laporan Pembelian Barang perperiode

Output pembelian barang perperiode yang ditampilkan sesuai dengan isi table beli berdasarkan tanggal yang telah dipilih yang telah diinputkan dalam input pembelian. Berikut tampilan output pembelian barang perperiode seperti gambar 2.16 dibawah ini:

No	No Beli	Tanggal	Nama Barang	Ukuran	Warna	Jumlah	Harga	Sub Total	Suplier
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total								xxx	

Gambar 2.16 Laporan Pembelian Barang perperiode

2.7.9 Laporan Penjualan PerMerk

Output daftar penjualan permerk ini merupakan hasil cetakan daftar penjualan hanya ditampilkan permerk yang telah dipilih. Berikut tampilan output penjualan permerk seperti gambar 2.17 dibawah ini:

No	Kode Jual	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Sub Total
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total						xxx

Gambar 2.17 Laporan Penjualan Permerk

2.7.10 Laporan Penjualan Terlaris

Output daftar penjualan terlaris ini merupakan hasil cetakan daftar penjualan sepatu terlaris 10 besar. Berikut tampilan output penjualan terlaris seperti gambar 2.18 dibawah ini:

No	Tanggal Jual	Kode Barang	Nama Barang	Merk	Jumlah
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Gambar 2.18 Laporan Penjualan Terlaris

2.7.11 Laporan Penjualan PerFaktur

Output daftar penjualan per faktur ini merupakan hasil cetakan daftar penjualan hanya ditampilkan per nomor nota yang telah dipilih. Berikut tampilan output penjualan per faktur seperti gambar 2.19 dibawah ini:

Nomor Faktur <input type="text" value="--no faktur--"/> <input type="button" value="Ok"/>						
LAPORAN PENJUALAN Nomor Nota..... No Tanggal						
Kode Barang	Nama Barang	Ukuran	Warna	Jumlah	Harga Jual	Sub Total
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total						xxx

Gambar 2.19 Laporan Penjualan PerFaktur

2.7.12 Laporan Penjualan PerPeriode

Output daftar penjualan per periode ini merupakan hasil cetakan daftar penjualan hanya ditampilkan per periode yang telah dipilih. Berikut tampilan output penjualan per periode seperti gambar 2.20 dibawah ini:

<input type="text" value="tgl"/> <input type="text" value="bulan"/> <input type="text" value="tahun"/> s/d <input type="text" value="tgl"/> <input type="text" value="bulan"/> <input type="text" value="tahun"/>								
<input type="button" value="Cek"/> LAPORAN PENJUALAN Periode -								
No	No Jual	Tanggal	Nama Barang	Ukuran	Warna	Jumlah	Harga	Sub Total
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total								xxx

Gambar 2.20 Laporan Penjualan Perperiode